

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dibahas dalam bab sebelumnya, maka dapat diambil kesimpulan bahwa:

1. Daya serap belajar siswa jurusan Teknik Gambar Bangunan dalam mata pelajaran Menggambar Bangunan Gedung di SMK N 1 Seyegan lebih banyak dipengaruhi oleh faktor internal siswa sebesar 55,25% daripada faktor eksternal siswa yang sebesar 44,75%.
2. Ditinjau dari faktor internal siswa, faktor fisiologis memiliki kontribusi dalam daya serap belajar siswa sebesar 16,96%; faktor motivasi sebesar 14,24%; dan faktor keaktifan siswa sebesar 24,05%. Faktor keaktifan siswa menjadi faktor internal yang paling berpengaruh terhadap daya serap belajar siswa dalam mata pelajaran Menggambar Bangunan Gedung di SMK N 1 Seyegan.
3. Ditinjau dari faktor eksternal siswa, faktor kondisi lingkungan belajar memiliki kontribusi dalam daya serap belajar siswa sebesar 15,13%; faktor media pembelajaran sebesar 14,08%; dan faktor metode pembelajaran sebesar 15,53%. Faktor metode pembelajaran menjadi faktor eksternal yang paling berpengaruh terhadap daya serap belajar siswa dalam mata pelajaran Menggambar Bangunan Gedung di SMK N 1 Seyegan.

4. Rata-rata siswa kelas XI SMK N 1 Seyegan memiliki kecenderungan bahwa daya serap belajarnya pada mata pelajaran Menggambar Bangunan Gedung yang dipengaruhi faktor fisiologis dalam taraf sangat tinggi, yang dipengaruhi faktor motivasi dalam taraf sangat tinggi, dan yang dipengaruhi faktor keaktifan siswa dalam taraf tinggi. Sedangkan yang dipengaruhi faktor kondisi lingkungan belajar dalam taraf tinggi, yang dipengaruhi faktor media pembelajaran dalam taraf sedang, yang dipengaruhi faktor metode pembelajaran dalam taraf tinggi.

B. Implikasi

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh, maka dapat diungkapkan implikasi sebagai berikut:

1. Ditinjau dari faktor internal siswa
 - a. Faktor fisiologis, rata-rata siswa kelas XI TGB SMK N 1 Seyegan memiliki kecenderungan bahwa daya serap belajarnya dalam mata pelajaran Menggambar Bangunan Gedung yang dipengaruhi faktor fisiologis dalam taraf sangat tinggi, maka hendaknya siswa tersebut perlu meningkatkan kondisi fisiknya dengan menjaga kesehatan fisik dan pancaindera untuk dapat mengikuti pelajaran dengan baik dan menyerap materi pelajaran dengan maksimal.
 - a. Faktor motivasi, rata-rata siswa kelas XI TGB SMK N 1 Seyegan memiliki kecenderungan bahwa daya serap belajarnya dalam mata pelajaran Menggambar Bangunan Gedung yang dipengaruhi faktor motivasi dalam taraf sangat tinggi, maka hendaknya siswa tersebut

perlu meningkatkan motivasinya, tidak mudah menyerah untuk mendapatkan pengetahuan dan keahlian sehingga dapat memacu daya serap belajarnya dengan lebih baik.

- b. Faktor keaktifan siswa, rata-rata siswa kelas XI TGB SMK N 1 Seyegan memiliki kecenderungan bahwa daya serap belajarnya dalam mata pelajaran Menggambar Bangunan Gedung yang dipengaruhi faktor keaktifan siswa dalam taraf tinggi, maka hendaknya siswa tersebut perlu mengendalikan dan meningkatkan keaktifannya dalam proses belajar, baik aktif di kelas maupun di luar kelas (mengunjungi proyek-proyek bangunan) sehingga dapat menyerap materi pelajaran dengan lebih baik untuk memperoleh prestasi belajar yang baik dan kompetensi kejuruan yang diharapkan.

2. Ditinjau dari faktor eksternal siswa

- a. Faktor kondisi lingkungan belajar, rata-rata siswa kelas XI TGB SMK N 1 Seyegan memiliki kecenderungan bahwa daya serap belajarnya dalam mata pelajaran Menggambar Bangunan Gedung yang dipengaruhi faktor kondisi lingkungan belajar dalam taraf tinggi, maka hendaknya pihak sekolah perlu mengendalikan dan meningkatkan faktor tersebut, dengan menciptakan lingkungan sekolah yang lebih nyaman untuk dilaksanakannya proses KBM, selain itu guru juga hendaknya mampu menciptakan suasana kelas yang kondusif sehingga siswa dapat menyerap pelajaran dengan maksimal.

- b. Faktor media pembelajaran, rata-rata siswa kelas XI TGB SMK N 1 Seyegan memiliki kecenderungan bahwa daya serap belajarnya dalam mata pelajaran Menggambar Bangunan Gedung yang dipengaruhi faktor media pembelajaran dalam taraf sedang, maka guru hendaknya mengendalikan dan meningkatkan faktor tersebut, dengan tetap menggunakan media konvensional tetapi disertai dengan menggunakan media pembelajaran yang lain agar lebih variatif, bisa menggunakan media proyektor LCD, OHP atau media lain yang lebih dapat membuat siswa memahami materi pelajaran yang disampaikan.
- c. Faktor metode pembelajaran, rata-rata siswa kelas XI SMK N 1 Seyegan memiliki kecenderungan bahwa daya serap belajarnya dalam mata pelajaran Menggambar Bangunan Gedung yang dipengaruhi faktor metode pembelajaran dalam taraf tinggi, maka guru hendaknya mengendalikan dan meningkatkan faktor tersebut, dengan tetap menggunakan metode pembelajaran yang sekarang, yakni metode ceramah, tanya jawab, demonstrasi dan praktik yang sudah cukup baik penggunaannya. Sedangkan untuk peningkatannya dapat menggunakan metode proyek atau kunjungan proyek, dengan begitu siswa dapat lebih mengetahui secara riil di lapangan tentang apa yang dipelajarinya di dalam kelas.

C. Saran - Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, beberapa saran yang perlu dipertimbangkan oleh siswa, guru mata pelajaran Menggambar Bangunan Gedung dan pihak sekolah SMK Negeri 1 Seyegan guna meningkatkan daya serap belajar siswa, sebagai berikut:

1. Bagi siswa TGB perlu meningkatkan keaktifannya dalam mengikuti pelajaran setelah mengetahui bahwa faktor keaktifan siswa menjadi faktor yang paling berpengaruh terhadap daya serap belajar, selain itu siswa TGB juga perlu aktif melihat proyek bangunan di luar jam sekolah sehingga akan lebih mudah menerima materi pelajaran pada saat mengikuti proses pembelajaran Menggambar Bangunan Gedung.
2. Sebaiknya guru lebih variatif dalam menggunakan media pembelajaran, bisa dengan menggunakan *powerpoint* berbantu proyektor LCD, transparansi dengan OHP, ataupun media lain agar proses pembelajaran lebih efektif. Tetapi walaupun begitu masih harus tetap menggunakan papan tulis untuk menjelaskan cara menggambar yang baik dan tepat.
3. Pihak sekolah dan pihak guru mata pelajaran sebaiknya membuat program kunjungan proyek dalam mata pelajaran Menggambar Bangunan untuk melihat proyek-proyek bangunan secara langsung sehingga siswa lebih memahami secara riil bagian-bagian dari pekerjaan konstruksi bangunan yang ada di lapangan.
4. Bagi para peneliti, apabila permasalahan ini akan diungkap lagi diharapkan lingkup penelitiannya diperluas dalam pengertian

melibatkan faktor-faktor lain yang belum diungkap dalam penelitian ini, dan memperluas populasi siswa yang diteliti.

DAFTAR PUSTAKA

- Abied. (2010). *Efektifitas Metode Penguasaan Siswa dalam Proses Belajar Mengajar*. Diakses dari <http://www.masbied.com/2010/07/03/efektivitas-metode-penguasaan-siswa-dalam-proses-belajar-mengajar/#more-3228>. Pada tanggal 25 April 2012, Jam 14.10 WIB.
- Anas Sudiyono. (2006). *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Anonim. (2009). *Definisi Motivasi dan Teori-Teori Motivasi*. Diakses dari <http://iril-superhandz.blogspot.com/2009/11/pengertian-motivasi.html>. Pada tanggal 30 April 2012, Jam 16.07 WIB.
- Anonim. (2010). *Taksonomi Bloom Tahap Kognitif*. Diakses dari <http://ayogugusasa.blogspot.com/2011/01/taksonomi-bloom-tahap-kognitif-plus.html>. Pada tanggal 20 September 2012, Jam 09:35 WIB.
- Anonim. (2011). *Kurikulum SMK*. Diakses dari <http://sekolah-globe.sch.id/program/smk/kurikulum->. Pada tanggal 23 April 2012, Jam 12:52 WIB.
- Arief S. Sadiman, dkk. (2005). *Media Pendidikan Pengertian, Pengembangan, dan Pemanfaatannya*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Arsyad Azhar. (2005). *Media Pembelajaran*. Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada.
- Cece Wijaya, dkk. (1991). *Upaya Pembaharuan dalam Pendidikan dan Pengajaran*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Erwan A. P. dan Dyah R. S. (2007). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Yogyakarta: Gava Media.
- Hamzah B. Uno. (2007). *Profesi Kependidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hartati Sukirman, dkk. (2008). *Administrasi dan Supervisi Pendidikan*. Yogyakarta: UNY Press.
- Moeslichatoen Rosjidan, dkk. (2003). *Pengantar Dasar-Dasar Pendidikan*. Yogyakarta: Usaha Nasional.
- Nana Sudjana dan Ahmad Rivai. (2005). *Media Pengajaran (Penggunaan dan Pembuatannya)*. Bandung: Sinar Baru Algesindo
- Nana Sudjana. (1995). *Dasar-dasar Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Baru Algesindo.

- Oemar Hamalik. (1983). *Metode Belajar dan Kesulitan Belajar*. Bandung: Tarsito.
- Purwanto. (2010). *Instrumen Penelitian Sosial dan Pendidikan*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Raka Joni. (1997). *CBSA Implikasi Terhadap Sistem Penyampaian*. Jakarta: Depdikbud
- Riduwan dan Akdon. (2009). *Rumus dan Data Dalam Analisis Statistika*. Bandung: Alfabeta.
- Riduwan. (2004). *Belajar Mudah Penelitian untuk Guru, Karyawan, dan Peneliti Pemula*. Bandung: Alfabeta
- Sardiman A. M, (1992). *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Sucipto. (2009). *Metode Mengajar Praktek*. Diakses dari <http://sucipto.guru.fkip.uns.ac.id/2009/12/31/metode-mengajar-praktek/>. Pada tanggal 25 April 2012, Jam 13.22 WIB.
- Sugihartono, dkk. (2007). *Psikologi Pendidikan*. Yogyakarta: UNY Press.
- Sugiyono. (2006). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*. Bandung : Alfabeta.
- Suharsimi Arikunto. (1993). *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Suharsimi Arikunto. (2002). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Suwarna, dkk. (2011). *Panduan Pengajaran Mikro*. Yogyakarta: UNY Press.
- Syaiful Bahri Djamarah. (1994). *Prestasi Belajar dan Kompetensi Guru*. Surabaya: Usaha Nasional.
- Yudhi Munadi. (2008). *Media Pembelajaran (Sebuah Pendekatan Baru)*. Jakarta: Gaung Persada Press.